



ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN KAS

Resti Butar Butar¹⁾, Zulkifli²⁾

Email: zulkifli@gmail.com (correspondent author)²

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia^{1,2)}

Info Artikel

Diserahkan Des 2020
Diterima Januari
2021
Diterbitkan Maret
2021

Kata Kunci:
Sistem,
Pengendalian
Interns, Kas

Keywords:
*System, Internal
Control, Cash*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT. Toba Gena Utama Belawan telah Menerapkan Sistem Pengendalian Intern Kas yang efektif dan efisien, sehingga tujuan Akuntansi kas dapat tercapai. Pada Penelitian ini Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang menggunakan analisis deskriptif dan komparatif. Hasil penelitian memperoleh data yang menunjukkan bahwa telah terdapat suatu sistem pengendalian intern kas pada perusahaan PT. Toba Gena Utama Belawan, namun setelah dibandingkan dengan praktek yang ada pada perusahaan dengan teori yang ada, terdapat beberapa hal mengenai sistem pengendalian intern kas yang belum diterapkan dalam perusahaan diantaranya: tidak adanya pemisahan petugas yang menangani pengeluaran dan penerimaan kas, tidak adanya pemisahan antara petugas yang menangani pembukuan dengan rekonsiliasi bank dan tidak adanya kebijakan perusahaan untuk mengadakan mutasi kerja, maka berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern kas yang terdapat pada PT. Toba Gena Utama Belawan belum efektif dan efisien sehingga tujuan pelaksanaan akuntansi kas belum tercapai dengan baik.

Abstract

This study aims to determine whether PT. Toba Gena Utama Belawan has implemented an effective and efficient Internal Cash Control System, so that the objectives of cash accounting can be achieved. In this study, the data collection techniques used were interviews and documentation and data analysis techniques using descriptive and comparative analysis. The results of the study obtained data indicating that there is already an internal cash control system at the company PT. Toba Gena Utama Belawan, but after being compared with existing practices in companies with existing theories, there are several things about the internal cash control system that have not been implemented in the company, including: no separation of officers who handle cash disbursements and receipts, no separation between officers which handles bookkeeping with bank reconciliation and there is no company policy to hold work mutations, then based on the results of this study, it can be concluded that the cash internal control system contained in PT. Toba Gena Utama Belawan has not been effective and efficient so that the purpose of implementing cash accounting has not been achieved properly.

Alamat Korespondensi:
Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Kas Sebagai salah satu komponen aktiva lancar dalam neraca merupakan unsur atau pos yang paling penting yaitu sebagai dasar setiap pengukuran akuntansi. biasanya dalam penyusunan neraca, pos ini ditempatkan paling atas dalam kelompok aktiva lancar. hal ini terjadi karena rekening kas merupakan rekening aktiva yang paling likuid (paling lancar – paling mudah dicairkan).

Disamping itu, kas harus tersedia setiap saat dan tidak dibatasi penggunaannya dalam kegiatan perusahaan nasional. Alasan lain juga membuktikan bahwa setiap instansi atau perusahaan, baik itu bentuk Perusahaan perorangan, perusahaan perseroan dan bahkan pemerintah harus selalu berusaha mempertahankan posisi likuiditas yang memadai. Yakni mereka mereka harus memiliki uang kas yang mencukupi untuk membayar setiap kewajiban pada saat jatuh tempo agar perusahaan yang bersangkutan dapat beroperasi secara berkesinambungan.

Hampir seluruh transaksi usaha melibatkan dan mempengaruhi kas secara langsung maupun tidak langsung. pada umumnya transaksi yang berhubungan dengan kas ada penerimaan dan pengeluaran kas. dalam lingkungan perusahaan, penerapan system akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, banyak faktor faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunannya. diantaranya ada factor kepentingan dan kegiatan operasional rutin perusahaan.

Dari ruang lingkupnya, yang cukup luas, tentunya PT. Toba Gena Utama Belawan perlu menerapkan sistem pengendalian kas yang cukup ketat juga, mengingat setiap transaksi keuangannya mempunyai sifat yang sangat mempengaruhi secara ekonomis terhadap penyusunan laporan keuangan. tujuannya agar dapat menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya serta para pemakai informasi keuangan pun tidak merasa dirugikan. dengan demikian perlu diketahui apakah perusahaan menerapkan pengawasan atau pengendalian terhadap kas agar efektifitas penggunaannya dapat terjamin atau terlindungi.

Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT. Toba Gena Utama Belawan telah mampu menerapkan sistem pengendalian inter kas yang efektif dan efisien.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem

Pada lingkungan perusahaan terdapat beberapa elemen atau unsur yang saling berhubungan. elemen elemen tersebut saling terkait satu sama lain dalam melaksanakan berbagai fungsi di dalam perusahaan. Untuk menjalankan setiap fungsi, perusahaan membagi bidang tugas dalam berbagai tanggung jawab, diantaranya adalah bagian pemasaran, produksi, akuntansi atau keuangan, personalia, teknisi, lebih khusus misalnya dapat dilihat dari kegiatan pada bagian akuntansi atau keuangan. dalam menjalankan tanggung jawabnya bagian akuntansi mengatur kegiatannya agar lebih terstruktur seperti halnya dalam siklus akuntansi. Didalamnya terdapat beberapa aktivitas kerja yang saling berhubungan, diantaranya membuat bukti transaksi, mencatat transaksi dan mempostingnya kedalam buku besar, dan yang terakhir adalah penyusunan laporan keuangan.

Pengendalian Intern

Pengendalian sebagai bagian dari fungsi manajemen perusahaan yang bertujuan menyakinkan bahwa kinerja sesungguhnya telah memenuhi hasil seperti yang diharapkan. Asas utama pengendalian adalah informasi yang digunakan secara tepat dalam pembuatan keputusan penyelesaian masalah. Pengendalian sebagai fungsi manajemen perusahaan memastikan bahwa segala sesuatu terlaksana secara benar, dengan cara dan waktu yang tepat. Pengendalian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengendalian intern dan pengendalian ekstern. Pengendalian intern diterapkan dengan mengawasi setiap aktifitas dari dalam perusahaan, sementara pengendalian ekstern dilakukan dengan mempertimbangkan unsur-unsur dari luar yang mempengaruhi kegiatan perusahaan.

Menurut Cambell (2018), pengendalian adalah sebagai suatu proses pengawasan kinerja serta pengambilan tindakan untuk memastikan hasil yang diinginkan". Menurut Widjajanti (2018), pengendalian adalah suatu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengusahakan agar aktifitas dapat berjalan selaras dengan perencanaan dan mengarah pada sasaran yang diterapkan".

Menurut Wilson (2013), pengendalian intern mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan harta, mengecek kecermatan dan keandalan dari data akuntansinya, memajukan efisiensi operasi, dan memastikan pentaatan pada kebijaksanaan yang telah ditetapkan manajemen.

Secara umum pengendalian intern mempunyai karakteristik sebagai berikut: Pengendalian akuntansi (Accounting Control), mencakup rencana organisasi dan semua metode dan prosedur yang terutama menyangkut pengamanan harga perusahaan serta keterandalan dari catatan-catatan keuangan pada umumnya meliputi pengendalian-pengendalian pada sistem kewenangan dan persetujuan, pemisahan tugas-tugas dan laporan-laporan akuntansi dari tugas-tugas yang berhubungan dengan operasi pembukuan atau perlindungan atau pemeliharaan harta, pengamanan

Kas

Kas berfungsi sebagai alat ukur (pembayaran) sekaligus alat ukur (pembayaran) sekaligus sebagai alat untuk mengukur akuntansi. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kas merupakan elemen penting karena sebagian besar aktifitas perusahaan melibatkan kas. Misalnya dalam pembayaran utang jangka pendek seperti utang dagang, uang gaji, utang wesel, utang jangka pendek lainnya. Kas tidak hanya dikategorikan sebagai uang logam dan uang keras, tetapi juga termasuk berbagai instrumen yang dengan mudah dan segera dapat dicairkan, misalnya cek, wesel, dan giro (simpanan di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu). Menurut Suadi (2014), kas adalah alat pembayaran yang sah di Indonesia dan barang-barang lain yang segera dapat diuangkan sebesar nilai nominalnya dan dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek".

Menurut Smith (2016) mengatakan bahwa: "kas merupakan aktifa lancar yang paling likuid atau cair yang terdiri dari pos-pos yang berlaku sebagai alat tukar dan memberikan dasar bagi pengukuran akuntansi". Jadi dapat disimpulkan bahwa kas adalah alat pembayaran berbentuk uang logam dan uang kertas dan bentuk instrumen yang dapat dengan mudah dicairkan (cek, wesel, giro) yang dapat

dipakai sebagai alat pengukur akuntansi serta dapat membayar utang jangka pendek.

Laporan kas yang dipergunakan perusahaan pada umumnya agar sederhana, tetapi tetap menyediakan informasi penting laporan kas biasanya dapat dibuat dalam bentuk laporan kas harian, laporan kas mingguan dan laporan kas bulanan. Laporan kas ini dapat dipilih menurut kebutuhan perusahaan akan laporan tersebut.

Menurut Campbell (2018) “laporan kas berisi laporan penerimaan dan pengeluaran kas”. Untuk tujuan pemberian informasi tentang kas beberapa perusahaan telah menyiapkan suatu laporan kas harian yang sederhana untuk dipertanggung jawabkan kepada eksekutif utama dan kepala bagian keuangan. Laporan ini hanya mengikhtisarkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo bank utama. Salah satu contoh kas harian dapat dilihat di bawah ini:

PT. JAYA MAKMUR
LAPORAN KAS HARIAN
Pada Akhir Hari, 4 Desember 2020

Saldo kas 3 Desember 2020		Rp. 135.300.000
<hr/>		
Penerimaan Kas		Rp. <u>10.200.000</u>
Total		Rp. 145.500.000
Pengeluaran Kas		Rp. <u>15.300.000</u>
Saldo Kas, 4 Desember 2020		Rp. 130.200.000
BNI	Rp. 65.900.000	
Bank Mandiri	Rp. 22.100.0000	
BCA	<u>Rp. 30.500.000</u>	
Total		Rp. 118.500.000
Dana Kas Kecil dan Upah Gaji		Rp. <u>11.700.000</u>
Saldo Kas, 4 Desember 2020		Rp. <u>130.200.000</u>

Sumber: Heckert (2013)

Laporan Penerimaan Kas

Sumber Penerimaan kas dalam berbagai jenis perusahaan biasanya dalam bentuk penagihan piutang, penjualan tunai, penerimaan royalti, sewa dan deviden, penjualan investasi. unsur unsur ini dapat ditentukan dengan akurat dari kelima unsur penerimaan kas tersebut. Biasanya sumber terpenting yang sering terjadi secara berulang ulang adalah penagihan piutang dan penjualan tunai.

Laporan Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan (Industri maupun perdagangan) biasanya terdiri dari gaji tetap dan gaji perjam, pembelian bahan, pajak, deviden, biaya perjalanan, biaya operasilain, biaya bunga, pembelian aktiva tetap dan penarikan kembali saham, berdasarkan anggaran biaya upah, anggaran biaya pabrikasi, anggaran biaya penjualan dan administrasi, jumlah biaya upah dan gaji harus dibayar pada tanggal tertentu, biasanya segera setelah upah dan gaji itu menjadi hak para karyawan. pada saat jatuh tempo inilah upah dan gaji berubah

menjadi unsur pengeluaran kas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Toba GENA Utama Belawan, berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akte Notaris Reny Helena Hutagalung, SH No.1 Tanggal 01 Februari 1991, yang berdomisili di Jl. Raya Road 3 Gabion Belawan. PT. Toba Gena Utama Belawan ini didirikan dalam jangka 75 Tahun lamanya, dan sesuai dengan anggaran Dasar perusahaan pasal 2, bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan PT. Toba Gena Utama Belawan ini meliputi perdagangan umum berupa perdagangan import dan Ekspor, yang mencakup perdagangan umum antara pulau, usaha-usaha sebagai agen atau wakil dari perusahaan lain di Indonesia maupun diluar Indonesia.

Sejak Berdirinya PT. Toba Gena Utama Belawan (1991) sampai tahun ini melakukan usahanya sebagai dialer Aspal curah Pertamina dari pangkalan susu. Kemudian setelah ada himbuan oleh Pertamina bahwa seluruh dialer aspal di Sumatra Utara wajib mendirikan terminal Aspal secara sendiri atau bersama, maka pada tahun 1994, PT Toba Gena Utama Belawan mengadakan perjanjian sewa tanah di pelabuhan Belawan, dengan surat perjanjian No. B.VIII.2191/P.BLW-PP-72 tgl 27 Desember 1994, yaitu penyerahan tanah bagian dari hak pengelola PT.

Pembahasan

Prosedur dan Pengendalian Intern atas Pengeluaran Kas. Berdasarkan hasil penelitian, prosedur yang berlaku atas setiap transaksi pengeluaran kas dalam perusahaan PT. Toba Gena Utama Belawan pada hakikatnya ditangani oleh tiga orang pejabat keuangan yang berbeda. Prosedur dan Pengendalian Intern atas Penerimaan kas. Suatu Kebijakan yang telah diambil oleh PT. Toba Gena Utama Belawan bahwa setiap tagihan atas piutang perusahaan semuanya ditangani oleh bank yang telah di hujuk oleh perusahaan, merupakan suatu kebijakan yang sangat tepat melihat setiap transaksi penerimaan kas biasanya mempunyai jumlah yang cukup besar. Flow Chart Sistem Pengendalian Intern Kas. Sebagai suatu sistem, sistem pengendalian intern kas yang dapat digambarkan dalam bentuk flow chart agar pelaksanaan prosedur atas transaksi yang berhubungan dengan kas dapat terlaksana dengan baik khususnya dalam prosedur pengeluaran kas dan penerimaan kas.

Kesimpulan

Setelah mendapatkan informasi dan data data yang jelas mengenai Sistem Pengendalian Intern Kas pada PT. Toba Gena Utama Belawan, maka dari hasil penelitian dan pembahasannya mendapatkan bahwa: Pada perusahaan PT. Toba Gena Utama Belawan telah terdapat sistem pengendalian intern kas yang dirancang dan disusun oleh menteri keuangan dan umum dalam pengawasan pimpinan perusahaan. Dalam simpul Pengendalian Intern kas yang terdapat dalam perusahaan belum terdapat pemisahan tugas antara petugas yang menangani pengeluaran kas dengan petugas yang menangani penerimaan kas, sehingga besar kemungkinan terjadi persengkokolan diantara petugas keuangan perusahaan. Pelaksanaan pembukuan dan rekonsiliasi bank ditangani oleh petugas yang sama sehingga dapat terjadi penyelundupan saldo kas di bank dengan cara menggunakan kas dari bank untuk sementara waktu tanpa mengurangi saldonya. Dalam Sistem tersebut tidak terdapat suatu aturan yang mengharuskan bahwa setiap petugas sewaktu waktu akan mengadakan mutasi kerja, sehingga jika terjadi suatu penyimpangan atas kas maka akan berlangsung secara terus

menerus, sementara pengaruhnya sangat fatal dan menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan. Dengan demikian, maka dari poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Kas yang terdapat pada PT. Toba Gena Utama Belawan belum efektif dan efisien sehingga tujuan pelaksanaan Akuntansi Kas Perusahaan belum tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astriani, F., E., 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Joernal Akuntansi Universitas Negeri Padang, Vol. 2 No. 1, Maret, hal. 1-25.
- [2] Astuti dan Erma Setiawati. 2014. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 –2012*. Seminar Nasional dan Call Paper. Hal 325 –336.
- [3] Dewi, Sri Mahatma, dan Ary Wijaya. 2013. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. ISSN 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.
- [4] Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- [6] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [8] Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- [9] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- [11] Jayaningrat, I Gusti A. Arya dkk. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017).
- [12] Juliani. 2018. *Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.
- [13] Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- [14] Mahendra Dj, Alfaredo, Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan. Vol 6. No 2. Hal:130-138.

- [15] Priyatno, Dewi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- [16] Rinnaya, Ista Yansi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Journal Of Accounting. Vol. 2 No.2.
- [17] Rochmah, S. A., & Fitria, A. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(3).
- [18] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.
- [20] Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.